

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember, atau yang biasa disebut Polije, adalah perguruan tinggi negeri yang fokus pada pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis, sehingga mahasiswa memiliki keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan industri. Di Polije, sistem pembelajaran dirancang agar lulusan tidak hanya siap menghadapi dunia kerja dengan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mandiri dalam berkarya sesuai bidang ilmu yang dipelajari.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada praktik dan keterampilan, Polije berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan tetap menyesuaikan kebutuhan industri dan dunia kerja. Salah satu bentuk implementasi dari sinergi ini adalah melalui program magang. Program magang di Polije dirancang agar mahasiswa dapat terlibat langsung di lingkungan industri atau instansi terkait. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di lapangan yang akan memperkaya keterampilan dan pengetahuan praktis mereka, serta membekali mereka dengan pemahaman nyata mengenai tuntutan dan dinamika dunia kerja.

Program magang di Politeknik Negeri Jember dirancang sebagai bagian dari kurikulum masing-masing program studi, sekaligus menjadi salah satu syarat mutlak untuk kelulusan bagi setiap mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja dengan bekal keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan bidang keahliannya. Mahasiswa program studi D-IV diwajibkan menjalani kegiatan magang pada semester VII, dengan beban sebesar 20 SKS yang setara dengan 700 jam kerja. Pelaksanaan magang ini berlangsung selama empat bulan, dimulai dari bulan September hingga Desember, di mana mahasiswa ditempatkan pada instansi terkait, seperti Badan Pendapatan

Daerah Kabupaten Banyuwangi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata, serta memahami dinamika lingkungan kerja profesional. Pengalaman ini tidak hanya memberikan wawasan praktis dalam penerapan ilmu yang mereka kuasai, tetapi juga memperkuat soft skills, seperti kerja sama, komunikasi, dan adaptabilitas di dunia kerja.

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Banyuwangi merupakan lembaga pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab utama dalam bidang keuangan, khususnya dalam mengelola pendapatan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan wilayah Kabupaten Banyuwangi. Tugas utama BAPENDA adalah melaksanakan kebijakan pemerintah daerah terkait dengan pengelolaan pendapatan dari berbagai sumber, baik pajak maupun retribusi daerah, serta memastikan bahwa penerimaan ini sesuai dengan target dan ketentuan yang berlaku.

BAPENDA dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berperan strategis dalam menjalankan visi dan misi instansi, di mana ia bertanggung jawab langsung kepada Bupati Banyuwangi melalui Sekretaris Daerah. Kepala Badan ini mengarahkan serta mengawasi pelaksanaan tugas dan fungsi di seluruh unit kerja BAPENDA, termasuk memastikan pencapaian target pendapatan daerah yang optimal.

Dalam struktur organisasi BAPENDA, terdapat berbagai sub bagian, salah satunya adalah Sub Bagian Pendataan dan Penetapan. Unit ini menjadi tempat magang bagi mahasiswa atau calon pegawai yang ingin memahami proses pengelolaan data pendapatan secara langsung. Fungsi utama dari Sub Bagian Pendataan dan Penetapan mencakup pengumpulan, penyusunan, dan pengelolaan data, serta pelaporan terkait dengan sumber-sumber pendapatan daerah. Selain itu, unit ini juga berperan penting dalam memastikan keakuratan data dan penetapan objek pendapatan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan tugas ini, Sub Bagian Pendataan dan Penetapan mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendapatan daerah.

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang penting bagi pemerintah daerah dalam menunjang pembangunan dan pembiayaan pelayanan publik. Namun, dalam praktiknya, pengumpulan PBB-P2 masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di daerah pedesaan. Banyak masyarakat desa yang menganggap bahwa proses pembayaran pajak cenderung rumit dan sulit diakses. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan pajak di beberapa wilayah, yang berdampak pada belum optimalnya realisasi pendapatan PBB-P2.

Di Banyuwangi, masalah ini juga diperparah oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan pajak di desa-desa, serta pemahaman yang masih minim dari masyarakat mengenai prosedur pajak. Selain itu, pengelolaan data objek dan subjek pajak yang belum maksimal, terutama dalam memperbarui informasi tentang kepemilikan dan kondisi tanah serta bangunan, menyebabkan ketidaksesuaian antara Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) yang diterima masyarakat dengan kondisi yang ada di lapangan. Ketidaksesuaian ini seringkali menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat dan menghambat proses pembayaran pajak secara tepat waktu.

Keberadaan BAPENDA, dengan dukungan unit-unit seperti bagian Pendataan dan Penetapan, diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli daerah serta memperkuat kemandirian keuangan Kabupaten Banyuwangi. Salah satu program unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi adalah program LAJU DESA, sebuah layanan jemput bola yang hadir langsung di desa-desa untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak. Program ini dirancang untuk menyederhanakan prosedur pelayanan PBB-P2 bagi masyarakat desa, mengoptimalkan pembaruan data objek dan subjek pajak, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar pajak tepat waktu. Melalui program LAJU Desa, Bapenda Banyuwangi tidak hanya memperbaiki akses layanan pajak di desa-desa, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dengan memberikan layanan yang lebih transparan dan mudah dijangkau. Berdasarkan latar belakang tersebut maka laporan magang berjudul

**“Prosedur Pelayanan salinan SPPT PBB-P2 Melalui Program Laju Desa,
Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Banyuwangi”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi.
- b. Menginterpretasikan atas perbandingan teori dan praktik di dunia kerja.
- c. Mengembangkan diri pada lingkungan baru dan mengasah minat akan pengetahuan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dilaksanakannya magang yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui, memahami, dan mempelajari secara langsung mengenai kegiatan apa saja yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi.
- b. Dapat melakukan pelayanan PBB-P2 melalui E-Loket dan tata cara pengarsipan berkas PBB.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya magang yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih dan mengetahui lebih lanjut terkait tugas pokok dan fungsi BAPENDA secara praktikal.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan, sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa menjadi disiplin waktu serta belajar untuk bertanggung jawab.
2. Manfaat bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi
 - a. Dapat menjalin hubungan baik dengan Lembaga Pendidikan atau Perguruan Tinggi khususnya pada Politeknik Negeri Jember.
 - b. Dapat membantu pekerjaan instansi atau Perusahaan sesuai dengan bidang masing-masing.
3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Membangun kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia kerja, sehingga kampus atau jurusan dikenal didunia usaha dan bisnis.
- b. Perguruan tinggi dapat meningkatkan lulusan mahasiswa yang berkualitas melalui pengalaman selama kegiatan magang.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Nama Instansi	: Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Banyuwangi
Alamat Instansi	: Jl. Jaksa Agung Suprpto 37, Panganjuran, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416
Website	: https://bapenda.banyuwangikab.go.id
Email	: bapenda.banyuwangi@gmail.com
Waktu Pelaksanaan	: 2 September 2024 – 31 Desember 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan atau 720 jam. Terhitung dari tanggal 2 September 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan ketentuan jam operasional sebagai berikut:

Senin – Kamis	: 07.00 – 15.30
Jum'at	: 06.30 – 14.30

Metode pelaksanaan magang di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi tidak diberlakukannya sistem *rolling* sehingga selama 4 bulan menempati bidang penagihan dan pemeriksaan. Penanggung jawab selama magang di bidang penagihan dan pemeriksaan adalah Ibu Armiaastuti, SH. Sesuai dengan tujuan magang di atas, adapun metode pelaksanaan magang sebagai berikut:

1. Pembekalan

- a. Sebelum pelaksanaan magang, mahasiswa/i wajib mengikuti pembekalan magang.

- b. Pembekalan magang diadakan oleh Politeknik Negeri Jember dengan pemateri dari dosen dan/atau praktisi instansi.
- c. Pembekalan magang dilakukan secara offline di Lab. Pajak, Gedung Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember.
- d. Pembekalan magang berisi tentang penyampaian materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika dan/atau pengayaan materi sebagai bekal magang.
- e. Nilai pembekalan magang merupakan salah satu komponen penilaian kegiatan magang.

2. Pelaksanaan Magang

- a. Pada tanggal 02 September 2024, mahasiswa mengunjungi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Banyuwangi untuk menyerahkan surat tanda terima magang pada lokasi magang dan memulai magang pada hari pertama.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengarahan atau penjelasan tentang gambaran umum dari BAPENDA Kabupaten Banyuwangi.
- c. Metode pelaksanaan magang di BAPENDA Kabupaten Banyuwangi adalah menempatkan mahasiswa satu bidang terdiri dari satu – dua mahasiswa, ini dilakukan dari awal magang sampai akhir magang. Dalam artian tidak ada sistem rolling setiap bulan.
- d. Mahasiswa wajib mengisi Buku Kegiatan Praktik Mahasiswa (BKPM) yang diisi dengan jbaran kegiatan harian dan disahkan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapangan dan ketua jurusan.
- e. Mahasiswa mencatat dan/atau mendokumentasikan hasil kegiatan atau praktik yang dilakukan selama magang dilaksanakan.

3. Penyusunan Laporan Magang

- a. Mahasiswa menyusun laporan magang berdasarkan kegiatan khusus yang diminati pada bidang masing-masing.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang di Bidang Pendataan dan Penetapan, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Metode Pelaksanaan Magang

No	Tanggal	Bidang	Tugas	Penanggung Jawab
1.	2 September- 31 Desember 2024	Bidang Pendataan dan Penetapan	1. Mengikuti pertemuan antara BAPENDA banyuwangi dan BAPENDA TANGSEL 2. Mengikuti program Bunga Desa 3. Mengikuti Program laju desa 4. Arsip berkas PPAT 5. Mengikuti rapat realisasi pajak Daerah 6. Monitoring ketersediaan tiket masuk dan parkir.	1. Firman 2. Hanum 3. Ayu 4. Intan 5. Koyim